

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA N 1 TENGARAN



Disusun oleh

Nama : Putri Wulansari

NIM : 2101409014

Program Studi : PBSI S1

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMA N 1 Tenganan ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Asma Luthfi S.Ag, M.Hum
NIP. 197805272008122001

Drs. Hendro Saptanto
NIP.195811061987031001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Tahun 2012 dengan baik dan lancar. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II dapat terselenggara dengan baik karena kerjasama yang baik antara pihak sekolah praktikan dan mahasiswa praktikan yang terlibat dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Tengeran.

Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak terutama orang tua saya yang selalu memberikan semangat, doa, dan dorongan moril sehingga saya dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMA Negeri 1 Tengeran dengan lancar. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dorongan semangat serta dukungan semua pihak oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd , selaku koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Ibu Asma Lutfi selaku dosen koordinator PPL di SMA N 1 Tengeran
4. Bapak Maikal selaku kepala SMA N 1 Tengeran
5. Bapak Budhi Nugroho, selaku koordinator guru pamong SMA N 1 Tengeran
6. Ibu Agustin Dwi A , selaku guru pamong mata pelajaran kimia SMA N 1 Tengeran
7. Bapak Waslam, selaku guru pamong mata pelajaran kimia SMA N 1 Tengeran
8. Bapak dan Ibu guru SMA N 1 Tengeran
9. Seluruh karyawan dan Staf Tata Usaha di SMA N 1 Tengeran
10. Serta seluruh peserta didik di SMA N 1 Tengeran

Mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat kelak dikemudian hari dan dapat diterima sebagai pelengkap pesyaratan dalam penyelesaian program PPL Unnes tahun 2012.

Tengaran, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR LAMPIRAN.....	VI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pengertian.....	1
C. Tujuan.....	2
D. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Dasar Hukum.....	3
B. Tugas Guru di kelas dan sekolah.....	5
C. Dasar implementasi.....	5
D. Kurikulum dan perangkat pembelajaran.....	6
BAB III PELAKSANAAN.....	7
A. Waktu pelaksanaan.....	7
B. Tempat pelaksanaan.....	7
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	7
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Pembimbingan.....	11
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat kegiatan PPL II.....	12
G. Guru Pamong dan dosen pembimbing.....	14
BAB IV PENUTUP.....	15
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Mengajar
2. Daftar nilai siswa
3. Daftar nama mahasiswa
4. Kartu bimbingan mengajar
5. Rencana kegiatan mahasiswa
6. Soal ulangan
7. Silabus
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas X
9. Program Tahunan kelas X
10. Program Semester Kelas X

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan lanjutan dari Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang telah praktikan lalui dan sudah terselesaikan dalam wujud laporan dengan hasil berbagai macam observasi yang telah ditentukan dari pihak Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL II yang dilakukan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti kegiatan PPL ini.

Kegiatan PPL II akan menjadi bekal di kemudian hari ketika mengajar di sekolah untuk lebih menguasai kondisi kelas, dan murid-murid yang ada di dalamnya. Keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah yang ditunjuk.

B. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester

sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bermanfaat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktikan dapat mengetahui dan mengenal secara langsung proses pembelajaran di sekolah dan dapat memperdalam pandangan dan penghayatan siswa terhadap pelaksanaan pendidikan. Praktikan dapat memperdalam pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, baik dari segi materi, sikap, penguasaan kelas, bahkan sampai kepada berbagai macam model pengajaran dalam kelas, pembuatan dan pelaksanaan perangkat pembelajaran, dan sebagainya. Praktikan berkesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dalam perkuliahan. Praktikan dapat mendewasakan cara berpikir dan juga daya penalaran mahasiswa dalam menelaah dan memecahkan berbagai permasalahan pendidikan di sekolah dan agar praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan berbagai kompetensi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, hendaknya pelaksanaan PPL harus mengacu pada SK tersebut.

Adapun dasar pelaksanaan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3859);
 - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
 - c. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).
3. Keputusan Presiden:
 - a) Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;

- b) Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
 - c) Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
 5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia :
 - a) Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat;
 - b) Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
 6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a) Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional;
 - b) Nomor 234/U/2000 tentang pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c) Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - d) Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - e) Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
 7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a) Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - b) Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang;
 - c) Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - d) Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

- e) Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- f) Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- g) Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan.

C. Dasar Implementasi

Dalam proses pembelajaran, guru memegang peranan penting. Betapa pun modern dan canggih apapun metode, model, atau media pembelajaran yang digunakan, guru tetaplah menjadi pusat utama dari kegiatan belajarmengajar. Untuk itulah pembentukan dan pengembangan kompetensi yang dimiliki guru sebagai salah satu upaya untuk menunjang keberhasilan pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan guru dituntut untuk dapat melaksanakan proses belajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Atas dasar itulah kemudian diperlukan kegiatan guna menunjang keberhasilan berbagai kompetensi tersebut. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah dilaksanakannya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). PPL ini dilaksanakan untuk mempersiapkan praktikan sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Dalam kegiatan ini praktikan dapat menerapkan ketrampilan serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh. Melalui PPL ini diharapkan praktikan dapat mengembangkan dan memperluas wawasan, pengetahuan, serta ketrampilan juga sifat dan sikap sebagai guru professional yang berkompeten. Selain itu juga kegiatan ini diharapkan dapat membekali mahasiswa sebelum terjun nyata dalam dunia kependidikan.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Adapun kegiatan pelaksanaan ini yaitu pada hari aktif kegiatan belajar dimulai pukul 07.00 sampai pukul 13.30 WIB

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat yang disediakan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang kepada praktikan adalah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tengaran yaitu sekolah yang beralamat di Kembang Sari Karangduren Tengaran.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Penerjunan mahasiswa praktikan UNNES diawali dengan upacara penerjunan yang diadakan di kampus UNNES, di depan Gedung Rektorat, Sekaran, Gunung Pati Semarang. Upacara ini diikuti oleh seluruh mahasiswa praktikan dan dosen-dosen yang berkepentingan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Pengenalan lapangan (observasi lapangan) dilaksanakan selama 2 minggu, yaitu pada minggu pertama dan minggu kedua. Ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mengenal lokasi yang ditempati untuk PPL, yaitu SMA Negeri 1 Tengaran serta mengetahui lebih dalam sistem pengajaran yang dipakai termasuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang diterapkan di sekolah latihan. Tugas keguruan lain yang dilaksanakan di SMA 1 Tengaran antara lain membuat perangkat pembelajaran berupa silabus, RRP, Prota, Promes, analisis penilaian yang sudah dikonsultasikan oleh guru pamong.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-5 sampai minggu ke-12 PPL. Tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tenganan antara lain upacara bendera tiap hari Senin, hari nasional, dan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler khususnya majalah dinding sesuai dengan prodi yakni Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pelatihan pengajaran mandiri dilakukan tanpa didampingi guru pamong, kami belajar secara mandiri dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dan telah dikonsultasikan oleh guru pamong. Pelatihan secara mandiri akan melatih mental mahasiswa praktikan ketika menghadapi siswa di kelas.

4. Pengajaran Model.

Dalam hal ini, praktikan melakukan observasi langsung yaitu dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran sehingga diharapkan mahasiswa bias mengenal dan beradaptasi dengan kondisi siswa serta mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan melakukan pengelolaan kelas. Jadi praktikan memiliki gambaran tentang bagaimana kelas tersebut akan dibawanya nanti.

5. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Pembuatan program dan perangkat pembelajaran dilakukan dengan sebelum pembelajaran yang sesungguhnya dilaksanakan. Pembuatannya pun dikoordinasikan terlebih dahulu dengan guru pamong meliputi program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan juga sistem penilaian. Segala perangkat inilah yang kemudian menjadi acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar. Dengan demikian praktikan dapat mempersiapkan pembelajaran efektif sehingga akan memperoleh hasil yang diharapkan.

4. Pengajaran Terbimbing.

Hal yang dimaksud di sini ialah kegiatan pembelajaran di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya ialah guru

pamong dan dosen pembimbing ikut bersama praktikan melakukan pembelajaran guna melakukan pengamatan dan pengawasan.

D. Materi Kegiatan

a) Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar di kelas. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di kelas. Praktikan menggunakan media yang bervariasi seperti media LCD dan media gambar sehingga dapat menarik minat siswa dalam belajar dan dapat menghindari kebosanan.

b) Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan penilaian. Dalam kegiatan proses belajar mengajar menggunakan strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra dan ekstra sekolah, guru diharapkan memiliki beberapa ketrampilan mengajar seperti:

1. Membuka Pelajaran.

Kegiatan belajar mengajar diawali guru dengan pemberian salam berdoa dilanjutkan dengan presensi siswa. Dalam mengawali pembelajaran guru harus bisa menciptakan siswa untuk siap dalam menerima pelajaran, menimbulkan minat, dan memusatkan perhatian siswa dengan pemberian motivasi, juga dengan mereview pelajaran yang telah lalu.

2. Komunikasi dengan siswa.

Komunikasi antara guru dengan siswa merupakan salah satu hal penting dalam proses pembelajaran. Adanya hubungan timbal balik sangat diharapkan terjadi. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu: guru menerangkan dan siswa

mendengarkan, komunikasi tiga arah yaitu : guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya. Serta komunikasi multiarah: guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya, dan siswa bertanya kepada siswa yang lain.

3. Metode pembelajaran.

Pemilihan metode pembelajaran harus benar-benar diperhatikan oleh guru. Hal ini perlu disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Yang diharapkan disini ialah siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga interaksi antara guru dengan siswa dapat berjalan dengan efektif.

4. Media Pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan kondisi yang ada, baik itu materi yang akan disampaikan, waktu, fasilitas. Seorang guru diharapkan dapat menentukan media pembelajaran yang sesuai sehingga tujuan dari pembelajaran sendiri dapat tercapai.

5. Variasi dalam pelajaran.

Variasi ini terdiri dari beberapa aspek, diantaranya :

- a Variasi Suara.
- b Variasi Teknik.
- c Variasi Media

6. Memberikan Penguatan.

Seorang guru perlu melakukan adanya penguatan khususnya pada materi dalam setiap pembelajarannya Namun bias juga dengan memberikan motivasi pada siswa.

7. Menulis di Papan Tulis.

Beberapa hal yang penting bisa dicatatkan dalam papan tulis agar siswa lebih mengerti dan mengingat. Hendaknya ketika menulis, guru tidak membelakangi siswa.

8. Mengkondisikan situasi belajar.

Guru harus dapat mengkondisikan siswa dalam proses pembelajaran, agar siswa berkonsentrasi dan tidak ramai. Hal ini dapat dilakukan dengan

memvariasikan posisi berdiri guru pada saat menerangkan, bias juga dengan mengajukan pertanyaan pada siswa yang ramai.

9. Memberikan pertanyaan.

Evaluasi pembelajaran dapat juga dilakukan dengan pemberian pertanyaan pada siswa dapat berupa lisan maupun tertulis. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi.

10. Menilai hasil belajar.

Penilaian siswa dapat berdasarkan pada pemberian tugas, ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

11. Menutup Pelajaran.

Pada akhir pembelajaran, guru menyimpulkan pembelajaran yang bias dilanjutkan dengan pemberian tugas ataupun memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

E. Proses Bimbingan

Pelaksanakan PPL, praktikan senantiasa melaksanakan bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah dengan melakukan koordinasi perencanaan pembelajaran, pembuatan silabus, prota, dan promes. Pembuatan itu semua dilakukan oleh mahasiswa praktikan dan dikoreksi oleh guru pamong. Setelah dikoreksi, mahasiswa praktikan memperbaiki hasil kesalahan. Guru pamong mengemukakan kelebihan dan kekurangan cara mengajar praktikan. Guru pamong juga memberikan saran yang membangun. Dengan adanya proses yang seperti ini, dapat menghasilkan perbaikan yang sangat besar bagi diri praktikan.

Proses bimbingan yang diberikan dosen pembimbing dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikonsultasikan yaitu kesulitan selama PPL di sekolah latihan, masalah yang menghambat, perbaikan yang perlu dilakukan, serta pelaksanaan ujian praktik mengajar. Dosen pembimbing selalu memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi praktikan sehingga dapat melaksanakan PPL dengan baik.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat

Dalam melaksanakan PPL II, terdapat hal-hal yang mendukung dan menghambat proses pelaksanaan praktik mengajar. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL II adalah sebagai berikut.

1. Fasilitas yang Sudah Cukup Memadai

Fasilitas sudah cukup memadai khususnya untuk pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, penggunaan laboratorium bahasa sudah lengkap tetapi penggunaannya sebaiknya lebih diintensifkan lagi terutama untuk menunjang kegiatan pembelajaran menyimak. Perpustakaan sekolah sudah cukup mendukung pembelajaran bahasa Indonesia. Buku-buku pelajaran, dan buku cerita yang menunjang pelajaran sudah banyak tersedia.

2. Karakter Kelas yang Berbeda

Praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas X8, X9, XI Ipa 1 dan XI Bahasa. Empat kelas tersebut memiliki karakter yang sangat berbeda. Kelas X8 merupakan kelas yang cukup aktif anak-anaknya dan mempunyai semangat belajar meskipun sedikit ramai. Kelas X9 anak-anaknya sedikit malas untuk belajar tetapi tetap antusias dan mau mengerjakan tugas-tugas. Kelas XI IPA 1 anak-anaknya semangat dan antusias dalam mengerjakan tugas dan mengikuti kegiatan belajar. Kelas XI Bahasa lebih bisa terkondisikan karena jumlah siswa yang sedikit daripada kelas lain tetapi semangat belajarnya masih kurang. Di kelas XI IPA 1 jika diselipi dengan cerita atau permainan dalam kegiatan pembelajaran maka akan berlangsung seru dan lancar. Berbeda dengan kelas XI Bahasa, keaktifan siswa masih kurang sehingga guru harus lebih menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran dan daya tangkap mereka berada di level menengah ke bawah. Di kelas XI Bahasa siswa kurang aktif dan kurang semangat, jadi harus ada kegiatan lain, seperti memperlihatkan tayangan drama, atau tayangan-tayangan inspiratif untuk

membuat siswa lebih antusias. Pengelolaan kelas juga penting untuk lebih memfokuskan siswa dalam belajar di kelas.

3. Siswa yang Antusias

Siswa yang antusias saat mengikuti pelajaran juga sangat mendukung praktikan khususnya kelas X8. Dengan melihat siswa yang antusias, praktikan menjadi merasa diterima dengan baik, terlebih bulan Oktober adalah persiapan untuk mengikuti ujian tengah semester (UTS) mereka lebih antusias dan serius dalam menerima pembelajaran serta lebih menghargai mahasiswa praktikan. Praktikan juga merasa lebih bersemangat. Hanya beberapa siswa di kelas X9 terlihat ramai sehingga fokus untuk pelajaran masih kurang. Tapi dengan bimbingan secara intensif dan diingatkan, siswa menjadi lebih mengerti dan mengikuti pelajaran dengan baik sehingga nilai ulangan harian dapat diraih semaksimal mungkin.

4. Teman PPL

Teman PPL merupakan teman berbagi rasa suka dan duka. Kami bekerjasama dengan baik dalam hal apapun. Membuat berbagai laporan dan acara yang diselenggarakan di sekolah praktikan. Semua anggota dapat berkoordinasi dengan baik sehingga kegiatan PPL di sekolah latihan dapat berjalan dengan lancar. Teman PPL sangat berperan ketika praktikan menyelesaikan rancangan pembelajaran, mereka memberi semangat dan memberikan masukan yang berarti bagi praktikan.

5. Kemampuan praktikan yang masih kurang dalam mengatur siswa sehingga kadang praktikan merasa kewalahan untuk mengatur siswa yang ramai di dalam kelas.

G. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Hubungan yang Baik dengan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Guru pamong dan dosen pembimbing selalu membimbing dan mengarahkan mahasiswa praktikan. Guru pamong memberikan saran dan masukan yang bermanfaat ketika akan mengajar di kelas agar lebih siap menghadapi siswa, sementara dosen pembimbing juga memberikan masukan agar siswa lebih berkoordinasi dan bersikap baik dengan guru dan siswa di sekolah.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari semua hasil kegiatan yang dilaksanakan di sekolah praktikan, dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Seorang guru praktikan harus mempunyai bekal materi pelajaran yang akan diajarkan dan strategi pembelajaran yang cocok untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
2. Seorang guru praktikan harus mampu mengetahui karakter tiap siswa sehingga membutuhkan kesabaran dalam membimbing siswa.
3. Seorang guru praktikan harus mampu mengelola kelas dengan baik sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara optimal.
4. Perencanaan pembelajaran dilakukan untuk mengarahkan mencapai tujuan pembelajaran.

B. Saran

Dari semua kegiatan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMA Negeri 1 Tengaran, praktikan memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu mengelola kelas dengan baik dan mengkondisikan siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan secara optimal.
2. Bagi tempat sekolah praktikan SMA Negeri 1 Tengaran diharapkan selalu memberikan bimbingan dan motivasi sehingga kerjasama antara pihak-pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan dapat berjalan dengan lancar.
3. Pihak UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebaiknya dapat memonitoring mahasiswa PPL secara berkala sehingga mengetahui kondisi mahasiswa praktikan yang sesungguhnya di lapangan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Putri Wulansari
NIM : 2101409014
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diutamakan untuk mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL ini merupakan kegiatan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan. Kegiatan PPL 2 bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, dan trampil dalam menghadapi siswa dan mengkondisikan kelas. Kegiatan PPL 2 diadakan pada tanggal 27 Agustus- 20 Oktober, selama kegiatan tersebut mahasiswa praktikan melakukan observasi di kelas dengan mengamati guru mata pelajaran di kelas. Mahasiswa praktikan harus menyusun RPP, silabus, prota, dan promes untuk kegiatan pembelajaran di kelas. Mahasiswa praktikan juga belajar untuk membuat soal ulangan dan menganalisis hasil ulangan siswa.

Kegiatan PPL 2 ini sangat membantu mahasiswa praktikan dalam memperoleh pengalaman mengajar di kelas dan penyesuaian diri terhadap sekolah praktikan. Adapun hal-hal yang didapatkan oleh mahasiswa praktikan dalam kegiatan observasi selama dua minggu adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran bahasa Indonesia

a. Kekuatan Pembelajaran bahasa Indonesia

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diujikan dalam ujian akhir nasional SD, SMP, dan SMA sehingga perlu diutamakan dalam kegiatan pembelajaran. Belajar bahasa Indonesia mampu memudahkan siswa untuk berkomunikasi sehari-hari dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Di sekolah SMA Negeri 1 Tengaran juga terdapat Bulan Bahasa yang panitianya adalah dari anak-anak bahasa. Dalam kegiatan ini akan diadakan lomba baca pidato, menulis puisi, membaca puisi, dan menulis cerpen sehingga pembelajaran bahasa Indonesia juga sangat diutamakan dan dibutuhkan untuk diajarkan di sekolah sehingga siswa dapat belajar banyak hal tentang puisi, cerpen, dan sebagainya.

b. Kelemahan Pembelajaran bahasa Indonesia

Kelemahan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu karena bahasa Indonesia adalah bahasa nasional dan bahasa sehari-hari yang digunakan setiap orang, sehingga mereka terkadang meremehkan pelajaran ini karena menganggap lebih mudah dibandingkan pelajaran lain. Padahal sebenarnya pelajaran ini penting karena pelajaran utama sebagai ujian nasional.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 1 Tenganan sangat mendukung untuk kegiatan pembelajaran. Ruang kelas yang teratur dan rapi serta fasilitas seperti meja, kursi, dan papan tulis yang tersedia dan layak pakai sangat menunjang dalam kegiatan pembelajaran. Adanya perpustakaan sebagai bahan belajar siswa sangat memadai karena ketersediaannya koleksi buku yang beragam, hanya perlu ditambah koleksi buku-buku yang terbaru sehingga pengetahuan siswa dapat bertambah dan mengikuti sesuai dengan perkembangan zaman. Adanya ruang laboratorium komputer, fisika, kimia, dan bahasa sangat mendukung dan menunjang kegiatan pembelajaran. Laboratorium bahasa dapat menunjang kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia terutama untuk aspek menyimak dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa lebih antusias dalam kegiatan pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong saya adalah Ibu Endang Setyaningsih, S. Pd.. Beliau mengajar dan menguasai mata pelajaran bahasa Indonesia dengan baik. Beliau memberi gambaran tentang keadaan siswa masing-masing kelas. Beliau membimbing saya bagaimana menangani siswa di kelas dan materi ajar yang digunakan di kelas. Beliau sangat membantu saya dalam belajar praktik mengajar di kelas.

Dosen pembimbing saya adalah Bapak Sendang Mulyono, S. Pd., M. Hum. Beliau adalah Dosen bahasa dan Sastra Indonesia spesialisasi mengajar sastra. Beliau banyak menulis artikel di koran dan mengikuti berbagai kegiatan teater di luar kegiatan mengajar di kampus. Beliau adalah sosok yang ramah, santai tetapi tegas dalam mengajar.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kegiatan pembelajaran di sekolah sudah baik. Guru sudah melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang diinginkan sekolah. Guru mampu memberikan pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan pemberian materi ajar yang sesuai dengan kompetensi yang diinginkan. Penggunaan laboratorium bahasa sudah digunakan tetapi masih kurang intensif. Proses pembelajaran yang sudah ada di sekolah SMA Negeri 1 Tenganan pada umumnya kualitasnya sudah baik dan menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan sebelum diterjunkan di sekolah praktikan sudah diberi bekal yaitu pada saat diberikan mata kuliah mikro teaching dan pembekalan PPL secara intensif. Pada saat awal kegiatan PPL saya masih menyesuaikan dengan keadaan nyata di kelas yang cenderung siswanya ramai dan kurang kondusif, tapi dari keadaan seperti itu saya mulai belajar bagaimana menghadapi siswa saya ketika mengajar di kelas. Bekal mata kuliah mikro teaching pada saat di kampus, saya terapkan untuk mengendalikan siswa dan menyampaikan materi pelajaran di kelas.

Kegiatan PPL 2 ini memberikan manfaat dan pengetahuan bagi mahasiswa praktikan ketika menghadapi mahasiswa di kelas dan menyusun berbagai perangkat pembelajaran untuk keperluan mengajar.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL

Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam keadaan nyata ketika mengajar siswanya di kelas. Saya memperoleh buku paket dari Ibu Endang sebagai pegangan ketika akan mengajar di kelas. Mahasiswa juga dibimbing dalam membuat silabus dan RPP yang baik untuk kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan PPL tersebut juga diberi bekal bagaimana menghadapi siswa di kelas dan penggunaan model atau metode yang tepat untuk kegiatan pembelajaran.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Tengarani khususnya untuk mata pelajaran bahasa Indonesia untuk penggunaan laboratorium bahasa sebaiknya lebih diintensifkan lagi. Penggunaan media pembelajaran seperti LCD sebaiknya juga lebih ditingkatkan agar pembelajaran menjadi lebih aktif, kondusif, dan kreatif. Apabila dilihat secara keseluruhan SMA Negeri 1 Tengarani sudah baik dan sudah mampu memanfaatkan semua fasilitas sekolah secara optimal.

Unnes diharapkan dapat memberikan pembekalan PPL secara lebih baik dan lebih tertata sehingga mahasiswa praktikan dapat mempunyai bekal yang memadai di sekolah praktikan tempat mereka memperoleh pengalaman dalam mengajar.

Demikian refleksi yang saya dapatkan di SMA Negeri 1 Tengarani. Semoga bermanfaat bagi orang-orang yang bersangkutan.

Guru Pamong



Endang Setyaningsih, S. Pd.
197105192002122002

Semarang, Oktober 2012
Praktikan



Putri Wulansari
2101409014

Lampiran 1: Jadwal Mengajar

**JADWAL MENGAJAR MAHASISWA PPL
SEKOLAH LATIHAN SMA N 1 TENGARAN**

NAMA : PUTRI WULANSARI

NIM/PRODI : 2101409014/ PBSI S1

FAKULTAS : FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Hari	Jam	Kelas	Mata Pelajaran
SENIN	09. 15 – 10.00	XI Bahasa	Bahasa dan Sastra Indonesia
	11.00 – 12.15	X9	
RABU	10. 15 – 11.45	XI Bahasa	
	12.00 – 13.30	X8	
KAMIS	07.00 – 08.30	XI IPA 1	
	08.30 – 09. 15	X9	
JUMAT	07.00 – 08.30	X8	
SABTU	07.00 – 08.30	XI IPA 1	
	08.30 – 09. 15	X9	
	12.00 - 13.30	XI BAHASA	

Mengetahui,
Guru Pamong,



Endang Setyoningsih, S. Pd.
NIP. 197105 19200212 2 002

Praktikan,



Putri Wulansari
NIM. 2101409014

Lampiran 2: Daftar nilai siswa

NILAI ULANGAN KELAS X8 SMA NEGERI I TENGARAN

Urut	No		L/ P		Nama Siswa	Nilai	
	Induk		L	P		Membaca Puisi	Ulangan Harian 1
1	8580			1	AIRIFIANI YESSITA ROSSY	75	80
2	8581		1		ALIF RIZAL	80	75
3	8582		1		ANGGIT WAHYU SAPUTRA	77	
4	8583		1		BAYU RIZKI	86	80
5	8584		1		CHOIRUL MUTTAQIN	80	73
6	8585			1	DEWI APRILIANI	84	90
7	8586			1	DIAN NOVITA	77	90
8	8587		1		DICKY SETIAWAN	75	60
9	8588			1	EVY SEPTIYANA	78	95
10	8589		1		FAHRU ROZI	75	70
11	8590		1		FAJAR ARDIYANTO	78	80
12	8591			1	FARIDA HARJANTI	76	90
13	8592			1	FITRIANA CITRA WULANDARI PUTRI	82	90
14	8593		1		GANANG SETYA DARMA	83	65
15	8594		1		GHOFR JALIL	84	75
16	8595			1	HENY IRAWATI	81	90
17	8596			1	IDA RAHMAYANTI	82	95
18	8597			1	INDRIANA	80	85
19	8598			1	LIGA WULAN BAKTINI	87	90
20	8599			1	MARISA AMBARWATI	87	100
21	8600			1	MAULANI RIZKY GUMILANG	83	90
22	8601			1	META KARINA	84	95
23	8602		1		MUHAMMAD AGUS SETIADI	78	75
24	8603			1	NOVIA HASTUTIK	76	80
25	8604			1	RIA KURNIAWATI	79	90
26	8605			1	RIFATUL ULFA	77	85
27	8606			1	RISMA GALIH TIOFANI	80	90
28	8607			1	SALMA' AZIZAH SHEILANUKDA ANDHARISTA	81	90
29	8608			1	SHEYLA INTAN AMELIA	75	90
30	8609			1	SITI MARYAM	75	65
31	8610			1	SUSI SETYOWATI	77	95
32	8611			1	TRI HANDAYANI	78	85
33	8612		1		WAHYU MUNTAHA	85	80
34	8613		1		WISNU HANANTO	75	90

NILAI ULANGAN KELAS X9 SMA NEGERI I TENGARAN

Urut	No		L/ P		Nama Siswa	Nilai	
	Induk		L	P		Membaca Puisi	Ulangan Harian 1
1	8614		1		ADITYA DHANU PRASETYA	80	57
2	8615			1	ALIFIA TIWI PRADIPTA	84	80
3	8616			1	ANISA LESMANA PERTIWI	77	75
4	8617			1	AYU LARASATI	77	90
5	8618		1		BIGAR HANANTO	77	85
6	8619			1	CHAIRINA GUSTIAN PUTRI	86	80
7	8620			1	CHRISTIANI YASMINE	75	90
8	8621			1	CLARA EMANUELA PRASETYANI	78	95
9	8622			1	DEA PRATIWI	75	65
10	8623			1	DEBY AYU NOVIANTI	79	90
11	8624			1	DINA RAHAYU	79	95
12	8625		1		DWI CAHYO BAGAS KURNIAWAN	81	65
13	8626		1		FAIZAL HAQIM	75	73
14	8627			1	FAJAR TRI ASTUTI	84	95
15	8628		1		I GUSTI KETUT RAKA WISESA	77	75
16	8629			1	IDA KRISTIANI	80	80
17	8630		1		JARWANTO	83	83
18	8631			1	KRISTIN DEVI WULANDARI	78	90
19	8632			1	LIANA ANDRIYANI	79	75
20	8633			1	LINA NOVYANA	75	80
21	8634		1		MAHADHIKA DARMA KUSUMA	75	67
22	8635			1	MARIASIH	90	90
23	8636		1		MUHAMMAD MIFTAHU SHOBIRIN A.	80	57
24	8637			1	NAOMILA KARTIKAWATI	75	90
25	8638			1	PUTRI SETYANINGRUM	88	75
26	8639			1	SINTIA RATNA DEWI	78	85
27	8640			1	SRI WAHYUNI	80	80
28	8641		1		SULISTYO WAHYUDIN H.	79	90
29	8642		1		SULTHONI ABDUL GANI	90	90
30	8643			1	TRI WANINGSIH	78	80
31	8644			1	TRISNI YULIANA	84	85
32	8645			1	YEMIMA SEPTIANI PURWANINGSIH	82	95
33	8646		1		YULVAN LAKSANA PUTRA	80	85
34	8647		1		YUMNA ADITYA PRAKOSO	83	85

Daftar Nilai Siswa SMA N 1 Tengeran

Kelas : XI IPA 1

No		L/P		Nama Siswa	Tgs 1	Ulangan 1				
Urut	Induk	L	P							
1	8041		1	Agita Intan Pramesti	B+	9,00				
2	8072		1	Agnes Intan Pangesti	B+	8,25				
3	8172	1		Agus Santoso	A+	8,00				
4	8045		1	Annisa Azzaroh	-	9,00				
5	8175	1		Ar Roya Noor Gunadi. A	B	8,00				
6	8143		1	Arina Mustaanah	B-	8,75				
7	8271		1	Ayu Fajar Saputri	A+	9,25				
8	8076		1	Belinda Erlitha Susanty	B	9,5				
9	8078		1	Devita Putri Hartanti	B+	8,5				
10	8275	1		Doni Kusuma Negara	B+	7,5				
11	8080		1	Dwi Safitri	B	9,5				
12	8057		1	Elsa Kurniawati	B+	9,75				
13	8084		1	Eny latifah	B-	8,5				
14	8281	1		Febryan Wahyu Wardana	B-	8,00				
15	8282		1	Fitria Intan Pramudhi. W	A+	8,5				
16	8305		1	Indah Cahyarini. H	A+	8,25				
17	8306		1	Istiqomah Sri Setyaningrum	B+	8,5				
18	8127	1		M. Ardhi Nugroho	B+	9,00				
19	8313	1		M. iqbal Ma'ruf	B+	8,12				
20	8129	1		Mustafa Pramuditya	B-	8,25				
21	8094		1	Nadya Tatiana Zulianti	B-	8,25				
22	8222		1	Nisfi Miftakhul Jannah	B	8,25				
23	8290		1	Norri Intan Putri Cahyani	A+	8,00				
24	8223		1	Nur Hanifah	A	9,00				
25	8254		1	Nur Rofiqoh Utami	B+	8,75				
26	8316		1	Nurul Mahmudah	B+	9,25				
27	8317	1		Okta Dwi Hermawan	B+	8,25				
28	8165	1		Septian Agung Rahmadi	B+	8,00				
29	8199	1		Septian Andra Saputra	B+	8,75				
30	8229		1	Siti Fatonah	A	9,00				
31	8068		1	Siti Nur Aprilia	B	8,37				
32	8167		1	Sri Astuti	B+	8,5				
33	8261		1	Sulasmi	B+	8,75				
34	8139		1	Yunita Sari	B-	8,5				

NILAI ULANGAN KELAS XI BAHASA SMA NEGERI I TENGARAN

No		L/ P		Nama Siswa	Nilai	
Urut	Induk	L	P		Membaca Puisi	Ulangan Harian 1
1	8073	1		AGUNG SAMFRONI	76	90
2	8206		1	AMALIA SEPTIANI	79	85
3	8048		1	BALAD IKLIMA	80	95
4	8083	1		EKO WAHYUDI	76	85
5	8279		1	ELA ROSITA DEWI	77	85
6	8183		1	FALENTINA EVI FEBRIANI	75	90
7	8087		1	INDAH LESTARI	76	90
8	8338		1	ISWA PUTRA PERDANA	75	70
9	8314	1		NIKOS SEPTIAN KRISTIYONO	76	85
10	8193		1	NUR HALIMAH	78	95
11	8291		1	NURMA ELLIZA	79	85
12	8066		1	RAHAYU SUCI LESTARI	83	85
13	8198		1	RETNO WULANDARI	79	90
14	8323	1		SAKIUS YUDA WIDIANTO	75	80
15	8295		1	SITI MARKAMAH	79	90
16	8201		1	SRI WAHYUNI	77	90
17	8203	1		WIRA ARDHIANTO	76	76
18	8105		1	YULIAN FANDINI	77	85

Lampiran 3 : Daftar nama mahasiswa

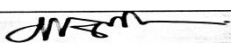

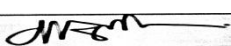

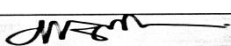

No	NIM	TAHUN ANGKATA N	NAMA FAKULTA S	NAMA PRODI	NAMA
1	<u>130140901</u> <u>1</u>	2009	Ilmu Pendidikan	Bimbingan dan Konseling, S1	ALI FURQAAN
2	<u>130140901</u> <u>8</u>	2009	Ilmu Pendidikan	Bimbingan dan Konseling, S1	JILVIA INDYARTI
3	<u>210140901</u> <u>4</u>	2009	Bahasa dan Seni	Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah(Pendidika n Bahasa dan Sastra Indonesia), S1	PUTRI WULANSARI
4	<u>210140909</u> <u>7</u>	2009	Bahasa dan Seni	Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah(Pendidika n Bahasa dan Sastra Indonesia), S1	IKA JANI SAYEKTI
5	<u>230240900</u> <u>2</u>	2009	Bahasa dan Seni	Pendidikan Bahasa Jepang, S1	DISTI AYU MAHARDIAN TI
6	<u>230240902</u> <u>4</u>	2009	Bahasa dan Seni	Pendidikan Bahasa Jepang, S1	FALERIE REGHINA PRAMUDHI
7	<u>230240905</u> <u>3</u>	2009	Bahasa dan Seni	Pendidikan Bahasa Jepang, S1	IRWAN TEGUH SANTOSO
8	<u>230240906</u> <u>6</u>	2009	Bahasa dan Seni	Pendidikan Bahasa Jepang, S1	AGUNG HENRI NUGROHO
9	<u>310140902</u> <u>3</u>	2009	Ilmu Sosial	Pendidikan Sejarah, S1	GHRENA SISTHA ANGGANI
10	<u>310140909</u> <u>9</u>	2009	Ilmu Sosial	Pendidikan Sejarah, S1	FAJAR RAMADHAN
11	<u>340140901</u> <u>2</u>	2009	Ilmu Sosial	Pendidikan Sosiologi dan Antropologi, S1	FIRDA APRILIANTO

12	<u>340140901</u> <u>3</u>	2009	Ilmu Sosial	Pendidikan Sosiologi dan Antropologi, S1	RETNO MARDELIA SARI
13	<u>430140900</u> <u>3</u>	2009	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Pendidikan Kimia, S1	NUR AMALIA AFIYANTI
14	<u>430140901</u> <u>2</u>	2009	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Pendidikan Kimia, S1	DYAH AYU WULANDARI
15	<u>430140903</u> <u>5</u>	2009	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Pendidikan Kimia, S1	ZARA BUNGA NAMIRA
16	<u>630140902</u> <u>1</u>	2009	Ilmu Keolahragaa n	Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1	WISNU NUGROHO
17	<u>630140908</u> <u>5</u>	2009	Ilmu Keolahragaa n	Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1	RIZAL AULAWI ATHAK
18	<u>630140910</u> <u>0</u>	2009	Ilmu Keolahragaa n	Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1	RIFQI ARSYAD
19	<u>630140914</u> <u>1</u>	2009	Ilmu Keolahragaa n	Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1	KURNIAWAN HIDAYAT

Lampiran 4:Kartu bimbingan materi mengajar

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SMA N 1 Tengaran

MAHASISWA					
Nama : PUTRI WULANSARI NIM/Prodi : 2101409014/ PBSI Fakultas : FBS					
GURU PAMONG				DOSEN PEMBIMBING	
Nama : Endang Seyaningsih, S. Pd. NIP : 197105192002122002 Bid. studi : Bahasa Indonesia				Nama : Mulyono,S.Pd., M.Hum. NIP : 197206162002121001 Fakultas : FBS	
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	6-9-2012	Membaca cepat	X9		
2.	11-9- 2012	Mendeklamasikan puisi	X9		
3.	3-10-2012	Memperkenalkan Diri	X8		

Tengaran,2012

Mengetahui:
Kepala Sekolah,

Koordinator Dosen Pembimbing

Drs. Hendro Saptanto

Asma Luthfi S.Ag, M.Hum

NIP.195811061987031001

NIP. 197805272008122001

Lampiran 5: Rencana kegiatan mahasiswa

**RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SMA NEGERI 1
TENGARAN**

Nama : Putri Wulansari
NIM/Prodi : 2101409014/ PBSI S1
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Sekolah : SMA N 1 Tenganan

Minggu Ke	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
I	Senin (31/06) – Sabtu (04/08)		Observasi dan Orientasi (PPL I)
II	Senin (06/08) – Sabtu (11/08)		Observasi dan Orientasi (PPL I)
V	Rabu (29-8-2012)	12.00-13.30	KBM kelas X8 materi Menyimak cerita
VI	Kamis (6-9-2012)	08.30- 10.00	KBM kelas X9 materi Membaca cepat
VII	Senin (11-9-2012)	10.15-11.00	KBM kelas X9 materi Mendeklamasikan puisi
VIII	Kamis (20-9-2012)	07.00- 08.30	KBM kelas XI IPA I materi Membaca intensif
IX	Rabu (26-9-2012)	10.15- 11.45	KBM kelas XI Bahasa materi Menganalisis drama
X	Rabu (3-10-2012)	12.00- 13.30	KBM kelas X8 materi memperkenalkan diri

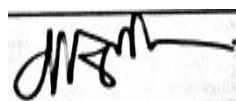
Guru Pamong



Endang Setyoningsih, S. Pd.

NIP. 197105 19200212 2002

Dosen Pembimbing



Mulyono, S. Pd., M. Hum.

NIP.197206162002121001

Kepala Sekolah

Drs.Hendro Saptanto

195811061987031001

Lampiran 6: Soal ulangan

Soal Ulangan Harian Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas X, SMA N 1 Tengeran

1. Bacalah teks berita berikut ini!

Tangerang Impor Jagung

Sejumlah pengusaha di Tangerang terpaksa mengimpor jagung dari Amerika Serikat dan Cina untuk pakan ternak, rata-rata 2 ton/hari atau 730 ton/tahun. Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan (Deptan) Kabupaten Tangerang; Dr. Didi Aswadi, Selasa (29/3) mengungkapkan, impor jagung terpaksa dilakukan karena jagung lokal tidak dapat memenuhi kebutuhan hewan ternak unggas di wilayah ini. Jagung lokal itu biasanya berasal dari Lampung. Saat ini, kata Didi, pihaknya berupaya meminimalisasi impor jagung dengan mencoba menanam jagung di sejumlah daerah, terutama di wilayah utara (pantura) Kabupaten Tangerang.

Jagung akan ditanam di lahan milik warga setelah panen padi. Tiga macam sawah dipilih, yakni sawah tadah hujan, sawah irigasi teknis, dan tanah kering. “Kami masih menyusun program kerja sama dengan Deptan untuk mengembangkan usaha ini,” tambah Didi.

Tahap percobaan, penanaman dilakukan pada musim kemarau tahun ini di lahan seluas 4 hektar di Kecamatan Mauk dan Kresek. “Selain untuk memenuhi kebutuhan jagung lokal, tanpa harus impor, juga akan menguntungkan masyarakat petani yang dapat menanam jagung setelah panen padi,” ungkapnya.

Sumber: Suara Pembaharuan, Kamis, 31 Maret 2005

- a) Sebut dan jelaskan unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah berita!
 - b) Temukan unsur-unsur yang terdapat dalam berita di atas!
2. Sebutkan hal apa saja yang harus diperhatikan dalam membaca cepat!
3. Bacalah artikel di bawah ini dengan teknik membaca cepat!

Tren Terkini: Hidup Sehat

Vitamin dan mineral tidak bisa dihasilkan sendiri oleh tubuh. Jangan lupa konsumsi makanan bervitamin dan mineral setiap hari dan hindari bahan pengawet.

Pada dasarnya, mencegah penyakit bisa dimulai dengan menerapkan pola hidup sehat. Dan jika Anda pengikut tren, maka sudah sebaiknya Anda menerapkan pola hidup seperti ini karena memang baik untuk kesehatan Anda. Caranya? “Makan dengan menerapkan gizi seimbang. Selain itu, jangan lupa berolahraga secara teratur,” kata ahli gizi Tuti Sunardi. Ia mengatakan dengan penerapan hal tersebut maka bisa terhindar dari penyakit.

Sebagai bentuk pola makan yang baik, setiap orang memerlukan zat gizi, yakni terdiri dari karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral dalam jumlah yang cukup. Hendaknya Anda mengonsumsi makanan yang beraneka ragam. Karena tidak ada satu jenis makananpun yang lengkap kandungan zat gizinya. Kecukupan karbohidrat, protein, dan lemak bisa kita peroleh dari nasi dan lauk pauk yang kita makan sehari-hari. Sementara sayur dan buah-buahan merupakan sumber kaya vitamin dan mineral. Jangan berlebihan makan karena bisa memicu obesitas, tekanan darah tinggi, dan diabetes. Hanya saja, jika kurang asupan bisa menyebabkan penyakit pula.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa nutrisi erat kaitannya dengan kesehatan. Sebagai contoh, kurang kalsium dan fosfor menyebabkan osteoporosis, kurang zinc menyebabkan lamanya proses penyembuhan luka, menurunnya fungsi imun dan kehilangan selera makan. Kekurangan asam folat dan vitamin B12 sebabkan anemia dan demensia. Vitamin dan mineral berfungsi membantu aktivitas penyerapan makanan dan metabolisme tubuh. Misalkan saja vitamin C diperlukan dalam makanan untuk meningkatkan penyerapan zat besi (Fe). Selain itu, vitamin C berfungsi sebagai antioksidan yang dapat menangkap radikal bebas dalam tubuh dan menjaga daya tahan tubuh. Sehingga, jika kekurangan vitamin ini bisa menurunkan daya tahan tubuh.

Metabolisme atau pengubahan karbohidrat, lemak dan protein menjadi energi terbantu dengan kehadiran vitamin B3. Selain itu, vitamin ini membantu pemeliharaan fungsi sistem syaraf dan membantu mengatur kadar kolesterol dalam darah.

Akibat aktivitas keseharian, vitamin dan mineral di dalam tubuh kita hilang bersama cairan tubuh atau keringat. Oleh karenanya, kita harus mengasupnya dari luar. “Makanya kita harus banyak makan sayur dan buah segar,” kata Tuti.

Sumber: Tempo, 25 September-

1 Oktober 2006

- a) Tulislah pokok-pokok pikiran yang terdapat pada artikel di atas!
 - b) Apa tanggapan Anda tentang isi artikel di atas?
 - c) Tulislah simpulan dari artikel di atas!
4. Bacalah secara seksama puisi berikut!

Tuhan, Kita Begitu Dekat

Karya Abdul Hadi W.M.

Tuhan

Kita begitu dekat

Seperti api dengan panas

Aku panas dalam apimu

Tuhan

Kita begitu dekat

Seperti kain dengan kapas

Aku kapas dalam kainmu

Tuhan

Kita begitu dekat

Seperti angin dengan arahnya

Kita begitu dekat

Dalam gelap

Kini nyala

Pada lampu padammu

Sumber: Majalah *Horison*, Edisi Khusus Puisi Internasional
Indonesia, 2002

- a) Berilah tanda penjedaan pada puisi di atas sehingga pembacaan puisi
“*Tuhan Begitu Dekat*” akan terlihat indah!
- b) Apa yang Anda ketahui tentang lafal, intonasi, mimik, dan volume!

Selamat Mengerjakan.... ^ _ ^

Lampiran 7: Silabus

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik (berita dan nonberita)	Siaran (langsung) dari radio/ televisi, teks yang dibacakan, atau rekaman berita/ nonberita <ul style="list-style-type: none"> • Pokok-pokok isi berita • Menanggapi isi berita 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/ komunikatif • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan berita tentang bencana alam (Misal: Gunung Merapi Yogyakarta, gempa dan tsunami Aceh)* • Menuliskan isi berita dalam beberapa kalimat • Menyampaikan secara lisan isi berita • Mendiskusikan isi berita yang disampaikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan isi siaran radio/televisei dalam beberapa kalimat dengan urutan yang runtut dan mudah dipahami. • Menyampaikan secara lisan isi berita yang telah ditulis secara runtut dan jelas • Mengajukan pertanyaan/ tanggapan berdasarkan informasi yang didengar (menyetujui, menolak, menambahkan pendapat) 	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> • tugas individu • tugas kelompok • ulangan Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> • performansi • format • pengamatan • uraian bebas • pilihan ganda • isian singkat 	4	Radio/ tape/ Televisi/ kaset rekaman
1.2 Mengidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita	Rekaman cerita, tuturan langsung (kaset, CD, buku cerita) <ul style="list-style-type: none"> • Unsur 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersahabat/ komunikatif • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan cerita daerah tertentu (Misalnya: Si Kabayan, Roro Jonggrang, Malin 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan unsur-unsur intrinsik (tema, penokohan, konflik, amanat, dll.) • Menyampaikan unsur- 	Jenis Tagihan: <ul style="list-style-type: none"> • tugas individu • ulangan Bentuk	4	Kaset rekaman cerita Buku cerita
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
yang disampaikan secara langsung/ melalui rekaman	intrinsik (tema, alur, konflik, penokohan, sudut pandang, amanat) <ul style="list-style-type: none"> • Unsur ekstrinsik (agama, politik, sejarah, budaya) 			Kundang)* <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik • Menyampaikan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik • Diskusi dan Tanya jawab 	unsur ekstrinsik (nilai moral, kebudayaan, agama, dll.) <ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi (setuju atau tidak setuju) unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang disampaikan teman 	Instrumen: uraian bebas <ul style="list-style-type: none"> • pilihan ganda • isian singkat 		

Lampiran 8: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA 1 Tenganan
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester : X/ 1
Alokasi waktu : 4x 40 menit

A. Standar Kompetensi

Mendengarkan: 1. Memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung/ tidak langsung

B. Kompetensi Dasar

1.1 Menanggapi siaran atau informasi dari media/ sumber pembelajaran elektronik (berita dan nonberita)

C. Indikator

1. Menuliskan isi siaran radio/ televisi dalam beberapa kalimat dengan urutan yang runtut dan mudah dipahami
2. Menyampaikan secara lisan isi berita yang telah ditulis secara runtut dan jelas
3. Mengajukan pertanyaan/ tanggapan berdasarkan informasi yang didengar (menyetujui, menolak, menambahkan pendapat)

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menuliskan isi siaran radio/ televisi dengan topik tertentu dalam beberapa kalimat dengan urutan yang runtut dan mudah dipahami.
2. Siswa mampu menyampaikan secara lisan isi berita yang telah ditulis secara runtut dan jelas.
3. Siswa mampu mengajukan pertanyaan/ tanggapan berdasarkan informasi yang didengar (menyetujui, menolak, menambahkan pendapat)
4. Siswa mampu menanggapi berita dengan menggunakan alasan dan bahasa yang rasional dan logis.

E. Materi Pembelajaran

1. Siaran (langsung) dari radio/ televisi, teks yang dibacakan, atau rekaman berita/ nonberita
2. Pokok-pokok isi berita
3. Menanggapi isi berita

F. Metode Pembelajaran

Investigasi kelompok

Metode :

1. Ceramah
2. Inkuiri
3. Unjuk kerja

Teknik :

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Penugasan
4. Pemodelan

G. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung /tidak langsung. • Menuliskan isi siaran radio/ televisi dengan topik tertentu dalam beberapa kalimat dengan urutan yang runtut dan mudah dipahami. • Mengajukan pertanyaan/ tanggapan berdasarkan informasi yang didengar (menyetujui, menolak, menambahkan pendapat) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari Siaran (langsung) dari radio/ televisi, teks yang dibacakan, atau rekaman berita/ nonberita • Menanggapi berita dengan menggunakan alasan dan bahasa yang rasional dan logis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berlatih mendiskripsikan Siaran (langsung) dari radio/ televisi, teks yang dibacakan, atau rekaman berita/ nonberita • Siswa Menuliskan isi berita .

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Metode/Teknik	Alokasi Waktu	Nilai Budaya dan Karakter
1. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> a Melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa b Memberikan ilustrasi mengenai proses kegiatan menyimak siaran atau 	Ceramah/Tanya jawab	10 menit	Bersahabat/ komunikatif
		70 menit	

<p>informasi berita</p> <p>c. Memotivasi siswa dengan cara mengemukakan kompetensi yang akan dicapai dan manfaat menyimak informasi berita</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi:</p> <p>a. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang berita dan langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam menentukan pokok-pokok isi berita</p> <p>b. Siswa menyimpulkan berita dan langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam menentukan pokok-pokok isi berita</p> <p>c. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam menentukan pokok-pokok isi berita</p> <p>Elaborasi:</p> <p>a. Siswa mendengarkan berita tentang olimpiade Beijing 2008</p> <p>b. Siswa menulis pokok-pokok isi berita</p> <p>c. Siswa berkelompok terdiri dari 5 sampai 6 siswa yang heterogen</p> <p>d. Siswa bekerja sama melakukan investigasi terhadap isi berita yang telah diperdengarkan</p>	<p>Ceramah/Tanya jawab</p> <p>Inkuiri/diskusi</p> <p>Pemodelan</p> <p>Penugasan</p> <p>Investigasi kelompok</p>		<p>Tanggung jawab</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-----------------------

e. Siswa berdiskusi untuk menentukan pokok-pokok isi berita	diskusi	10 menit	
Konfirmasi:			
a. Perwakilan kelompok maju untuk memberikan tanggapan terhadap berita yang telah diperdengarkan	penugasan		Kepemimpinan
b. Kelompok yang lain menanggapi	Unjuk kerja/ tanya jawab		
c. Guru memberi evaluasi			
3. Kegiatan akhir		10 menit	Bersahabat/ komunikatif
a. Guru memberi simpulan pembelajaran hari itu	Ceramah/ tanya jawab		
b. Guru dan siswa melakukan refleksi	Refleksi		
c. Guru memberi tugas pada siswa untuk mendengarkan siaran atau informasi dari media elektronik dan memberikan tanggapan terhadap informasi tersebut	Penugasan		

I. Sumber dan Media

- a. Sumber : 1. Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA Kelas X Erlangga
2. Video rekaman berita Olimpiade Beijing 2008
- b. Media : Papan tulis, televisi, kaset rekaman
- c. Bahan : Kertas, pulpen

J. Penilaian

Jenis Tagihan:

1. Tugas individu
2. Tugas kelompok

Bentuk Instrumen:

1. Uraian bebas

Pedoman Penskoran Penilaian Proses

Aspek	Skor
Minat siswa mengikuti pelajaran	
Keaktifan siswa dalam bertanya dan menanggapi	
Kerjasama kelompok	

Keterangan:

1. Penilaian proses

Berisi minat siswa, keaktifan, dan kerjasama dalam kelompok

2. Penilaian hasil

Pedoman Penilaian Hasil

No	Indikator	Penilaian		Instrument
		Bentuk	Teknik	
1	Mampu menuliskan isi siaran radio/ televisi dalam beberapa kalimat dengan urutan yang runtut dan mudah dipahami	Tes tertulis	Uraian	Jelaskan langkah-langkah menentukan pokok-pokok isi berita
2	Menyampaikan secara lisan isi berita yang telah ditulis secara runtut dengan jelas	Tes lisan	Uraian	Sampaikan secara lisan simpulan isi berita yang telah ditulis secara runtut dengan jelas
3	Mampu mengajukan pertanyaan/ tanggapan berdasarkan informasi yang didengar (menyetujui, menolak, menambahkan pendapat)	Tes lisan	Uraian	Sampaikan pertanyaan/ tanggapan kepada kelompok lain terhadap berita yang telah diperdengarkan

Rubrik Penilaian Hasil

Kriteria	Skor
A (Sangat Baik)	86-100
B (Baik)	71-85
C (Cukup Baik)	61-70
D (Kurang Baik)	51-60

$$\text{Nilai Akhir : } \frac{\text{Perolehan Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

Mengetahui,
Guru Pamong,



Endang Setyoningsih, S. Pd.
NIP. 197105 19200212 2 002

Tengaran,

Praktikan,



Putri Wulansari
NIM. 2101409014

Lampiran 9: Program Tahunan kelas X

Program Tahunan (PROTA)

Sekolah : SMA N 1 Tengar
Mata pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas : X
Tahun Pelajaran : 2012/2013

Semester	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1	1. Memahami siaran atau cerita yang disampaikan secara langsung/ tidak langsung.	1.1 Menanggapi siaran atau informasi dari media elektronik (berita dan non berita)	4 jam
		1.2 Mengeidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita.	4 jam
	2. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita.	2.1 Memperkenalkan diri dan orang lain di dalam forum resmi dengan intonasi yang tepat.	4 jam
		2.2 Mendiskusikan masalah (yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku)	4 jam
		2.3 Menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat.	4 jam

	3. Memahami berbagai teks nonsastra dengan berbagai teknik membaca.	3.1 Menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/menit)	4 jam
		3.2 Mengidentifikasi ide pokok teks nonsastra dari berbagai sumber melalui teknik membaca ekstensif	4 jam
	4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf	4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraph naratif	4 jam
		4.2 Menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskriptif.	4 jam
		4.3 Menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam paragraph ekspositif.	4 jam
	5. Memahami puisi yang disampaikan secara langsung/ tidak langsung.	5.1 Mengidentifikasi unsur-unsur bentuk suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman.	4 jam
		5.2 Mengungkapkan isi	4 jam

		suatu puisi yang disampaikan secara langsung ataupun melalui rekaman.	
	6. Membahas cerita pendek melalui kegiatan diskusi.	6.1 Mengemukakan hal-hal menarik atau mengesankan dari cerita pendek melalui kegiatan diskusi	4 jam
		6.2 Menemukan nilai-nilai cerita pendek melalui kegiatan diskusi.	4 jam
	7. Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan cerpen.	7.1 Membacakan puisi dengan lafal, nada, tekanan, dan intonasi yang tepat.	4 jam
		7.2 Menganalisis keterkaitan unsur intrinsik suatu cerpen dengan kehidupan sehari-hari.	4 jam
	8. Mengungkapkan pikiran, dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi.	8.1 Menulis puisi lama dengan memperhatikan bait, irama dan rima	4 jam
		8.2 Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama dan rima.	4 jam
	Jumlah jam		72 jam

Lampiran 10: Program semester kelas X

No KD	KD	Jml jam	Juli				agustus					september				oktober					november				Dese mber						
			1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2					
1.1	Mmenanggapi siaran atau informasi dari media elektronik (berita dan nonberita).	4				4																									
1.2	Mengidentifikasi unsur sastra (intrinsik dan ekstrinsik) suatu cerita.	4				4																									
2.1	Memperkenalkan diri dan orang lain di dalam forum resmi dan dengan intonasi yang tepat.	4					4																								
2.2	Mendiskusikan masalah (yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku).	4						4																							
2.3	Menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat.	4								4																					
3.1	Menemukan ide pokok berbagai teks nonsastra dengan teknik membaca cepat (250 kata/menit).	4									4																				
3.2	Mengidentifikasi ide pokok teks nonsastra dari berbagai sumber melalui teknik membaca ekstensif.	4										4																			
4.1	Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk	4											4																		